

ABSTRACT

Tingkat pemahaman membaca gambar teknik pemesinan siswa SMK Negeri 2 Sawahlunto masih dalam kategori rendah. Karena pada saat kelas X siswa pertama kali mengenal gambar teknik, pembelajaran teori pun banyak dilakukan dan beriringan pada pembelajaran praktik gambar, sehingga dalam waktu yang singkat siswa dituntut untuk mengetahui semua jenis gambar, tanda pengerjan, proyeksi, gambar potongan. dan ketersediaan peralatan praktik masih rendah, sehingga pada saat akan praktikum siswa berebut peralatan yang bagus dan layak pakai. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan Kemampuan Membacagambar Teknik Mesin Dengan Kemampuan Kerja Pemesinan Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Sawahlunto Tahun Pelajaran 2019/ 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional yaitu mengetahui hubungan antara 2 variabel. Hasil penelitian menunjukan bahwa untuk variable gambar, jumlah data (N) adalah 25, nilai minimum 74, nilai maximum 86, nilai mean 76,55, dan standar deviasi 2,551. Untuk variable pemesinan, jumlah data (N) adalah 25, nilai minimum 74, nilai maximum 87, nilai mean 83,44, dan standar deviasi 3,100. hasil dari uji normalitas menunjukan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih beesar dari 0,05, dan hasil Analisis Korelasi Parsial Pearson Product Moment menunjukan bahwa nilai korelasi signifikansi Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05.serta Pedoman derjat hubungan berdasarkan nilai pearson correlations sebesar 0,640. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahawa Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan membaca gambar teknik terhadap kerja pemesinan di SMK Negeri 2 Sawahlunto sebesar 0,001 dan Terdapat hubungan yang kuat antara membaca gambar teknik dengan kerja pemesinan. Hal ini ditandai dengan pedoman derjat hubungan berdasarkan nilai pearson correlations sebesar 0,640.

Kata Kunci : Hubungan, Kemanpuan Membaca, Gambar Teknik Mesin, Kemampuan Kerja Pemesinan, SMK Negeri 2 SAWAHLUNTO.